

ABSTRAK

Rindi Antika : Penerapan Model Pembelajaran *Real Engagement in Active Problem Solving* (REAPS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik pada Materi Perubahan Iklim dan Pemanasan Global

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model *Real Engagement in Active Problem Solving* (REAPS) berbantuan media *Liveworksheets*, serta membandingkan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik antara kelas yang menggunakan model REAPS dan *Problem Based Learning* (PBL) pada materi perubahan iklim dan pemanasan global di SMA Karya Budi. Latar belakang penelitian ini adalah tantangan pembelajaran abad 21 yang menuntut keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik di SMA Karya Budi masih rendah. Untuk mengatasinya, penelitian ini mengusulkan penerapan model REAPS. Metode yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan dua kelompok eksperimen. Sampel dipilih menggunakan teknik cluster random sampling, masing-masing terdiri dari 40 peserta didik. Kelompok eksperimen I menggunakan model REAPS, sedangkan kelompok eksperimen II menggunakan model PBL. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dan tes keterampilan berpikir kritis berdasarkan indikator Ennis. Analisis data meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk, uji hipotesis *independent sample t-test*, dan uji *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru dan peserta didik pada kedua model berada dalam kategori sangat baik. Nilai *N-Gain* kelas REAPS sebesar 0,74, dan kelas PBL sebesar 0,72, keduanya dalam kategori peningkatan tinggi. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,137 ($> 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penerapan model REAPS berbantuan *Liveworksheets* tidak secara signifikan lebih efektif dibandingkan model PBL dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Namun secara praktis, REAPS menunjukkan peningkatan sedikit lebih tinggi, sehingga dapat dikatakan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci: *Real Engagement in Active Problem Solving* (REAPS), *Problem Based Learning* (PBL), Keterampilan Berpikir Kritis, Perubahan Iklim dan Pemanasan Global, *Liveworksheets*.